



► PERSEBARAN TBC

Ada 1.088 Kasus, Dinkes Gencarkan TPT

UMBULHARJO—Jumlah kasus tuberkulosis atau TBC di Kota Jogja mencapai 1.088 orang per September 2023. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mengantisipasi persebaran kasus dengan memberikan terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) ke masyarakat.

Sebaran kasus TBC di Jogja di 2023 ini diprediksi lebih tinggi dibanding 2022 yang tercatat ada 1.356 kasus. Sebagai langkah antisipasi salah satunya dilakukan melalui pemberian TPT kepada orang yang memiliki kontak erat dengan penderita TBC.

Selain kontak erat dengan penderita TBC, pemberian TPT juga perlu dilakukan dengan pengecekan darah.

"Perlu juga dilakukan serangkaian pemeriksaan seperti pemeriksaan riwayat penyakit dan gejala dengan rontgen dada menggunakan *mobile X-ray*. Jika hasilnya positif maka bisa diberikan TPT," kata Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi, Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, Selasa (17/10).

Menurut Endang, pemberian TPT dilakukan untuk mengendalikan bakteri tuberkulosis bagi warga yang terinfeksi. "Agar bakteri pada orang yang terinfeksi tidak menjadi aktif, maka bisa dicegah dengan obat TPT," katanya.

Menurut Endang, infeksi bakteri TBC tidak serta merta menunjukkan gejala. "Fungsi TPT untuk menguatkan imun tubuh orang yang terinfeksi TBC agar bakterinya tidak mudah aktif dalam tubuh dan memperparah kondisi kesehatan orang yang terpapar," katanya.

Selain tertular melalui kerabat dekat, TBC juga dapat menular lewat udara di antaranya saat batuk, bersin atau meludah di sembarang tempat karena bakteri TBC dapat bertahan di udara. "Penularan juga bisa melalui udara yang mengandung bakteri TBC. Jika terhirup dan masuk ke tubuh, maka orang lain bisa tertular. Oleh karena itu, orang yang terpapar harus menggunakan masker," katanya.

Endang juga mengingatkan bahwa TBC bisa disembuhkan. "Sava ingatkan kembali TBC bisa disembuhkan, karena banyak masyarakat yang menganggap TBC tidak dapat disembuhkan. Pengobatan bisa dimulai dengan pemeriksaan diri ke puskesmas di seluruh Kota Jogja," katanya. *(Triyo Handoko)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005